



## STRATEGI MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS

Made Susini<sup>1</sup>, Evirius Ndruru<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

[susini@gmail.com](mailto:susini@gmail.com)

### Abstrak

Bahasa telah menjadi sasaran kajian para ahli, sarjana, peneliti, dan penulis di bidang bahasa untuk mengungkap berbagai hal terkait dengannya. Salah satu isu yang telah sering menjadi sorotan ialah kemampuan berbahasa. Seperti yang diketahui secara meluas kemampuan berbahasa ditentukan oleh dua skill secara umum, yakni skill reseptif dan skill produktif. Skill reseptif terdiri dari skill mendengar dan membaca, sedangkan skill produktif terdiri dari skill berbicara dan menulis. Sayangnya belum semua temuan yang disarankan dapat membantu para pelajar bahasa asing untuk menguasainya secara total. Oleh karena itu, kajian ini yang dimuat dalam laporan ini merupakan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19 menggunakan Zoom. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut, laporan ini merekomendasikan beberapa strategi untuk membuat kemampuan berbahasa meningkat. Kajian ini diawali dengan mengulas teori-teori yang telah ada dan diberikan oleh para ahli dan dilanjutkan dengan mengeksplorasikannya melalui kajian kualitatif eksploratif. Data dalam kajian ini dikumpulkan melalui studi kepustakaan terhadap teori-teori bahasa dan kemampuan berbahasa serta strategi untuk meningkatkannya. Data dianalisis dengan memilah teori tentang strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan bahasa secara terpisah dan untuk meningkatkan seluruh kemampuan berbahasa. Hasil kajian menunjukkan bahwa skill produktif dan skill reseptif lebih baik ditingkatkan melalui latihan-latihan yang rutin dan berulang, termasuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan orang lain. Mendengarkan musik ialah salah cara efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Pembelajar harus mampu menemukan stimulus belajar melalui pemanfaatan berbagai media elektronik, termasuk media-media online. Untuk memantapkan ini, pengajar mesti memadukan berbagai strategi dalam mengajarkan satu skill bahasa supaya tidak terasa membosankan bagi pembelajar.

**Kata Kunci:** Strategi; Bahasa; menyimak; dan menulis

### Abstract

*Language has been the target of studies by experts, scholars, researchers and writers in the field of language to reveal various things related to it. One issue that has often been under the highlight is language skills. As widely known, language skills are determined by two general skills, namely receptive and productive skills. Receptive skills consist of listening and reading, while productive skills consist of speaking and writing. Unfortunately, not all of the suggested findings can help foreign language learners to master it completely. Therefore, this study published in this report is the result of the implementation of Community Service activities carried out during the Covid-19 pandemic by using Zoom. Based on the results of this*

*community service activity, this report recommends several strategies for improving language skills. This study begins with reviewing existing theories provided by experts and continued by exploring them through exploratory qualitative studies. The data in this study were collected through a literature study of language theories and language skills and strategies to improve them. The data were analyzed by sorting out theories about appropriate strategies to improve language skills separately and to improve all language skills. The result of the study shows that productive and receptive skills are better improved through routine and repetitive exercises, including communicating with ourself and others. Listening to music is an effective way to improve listening skills. Learners must be able to find a learning stimulus through the use of various electronic and online media as well. To strengthen this, teachers must combine various strategies in teaching one language skill so that students are able understand learning easily.*

**Keywords:** *Strategy; Language; listening; and writing*

## **I. PENDAHULUAN**

Sebagai media komunikasi, bahasa menawarkan berbagai skill untuk dikuasai oleh pengguna agar ia dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan komunikasi yang efektif dengan pihak lain. Walau tidak disadari, dalam berkomunikasi manusia memiliki kemampuan menerima dan memberi informasi melalui bahasa. Kemampuan menerima informasi disebut dengan kemampuan reseptif, sedang kemampuan memberi informasi disebut dengan kemampuan produktif. Masing-masing dari kemampuan ini masih dibagi lagi menjadi dua bagian. Reseptif skill dibagi ke dalam kemampuan menyimak dan kemampuan membaca dan kemampuan produktif juga dibagi lagi ke dalam dua bagian, kemampuan berbicara dan kemampuan menulis. Keempat skill ini menentukan kemahiran seseorang dalam menguasai satu atau lebih bahasa. Sayangnya terdapat banyak orang yang tidak dapat memiliki kemampuan-kemampuan ini. Dengan kata lain, ada sebagian yang menguasai hanya kemampuan reseptif dan sebagian lainnya hanya menguasai kemampuan produktif. Hal itu karena memperoleh bahasa, baik dengan belajar maupun dan otodidak, mensyaratkan penerapan teknik-teknik dan strategi-strategi tertentu untuk mencapai hasil yang optimal.

Berbicara tentang skill bahasa, sebagaimana yang disebutkan dari awal, terdapat empat jenis skill fundamental bahasa, yakni menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Kemampuan menyimak adalah proses seseorang mempersepsikan orang lain melalui indera, (khususnya aural) organ, memberikan makna pada pesan dan memahaminya (Kutlu & Aslanoğlu, 2009). Menyimak merupakan persyaratan yang mendasar dan tidak bisa dipisahkan dari komunikasi individu dalam kehidupan sosial mereka. Oleh karena itu, diperlukan cara-cara tertentu untuk melatih kemampuan akan itu. Membaca juga merupakan kemampuan yang yang harus dikuasai oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Kaum muda dengan tingkat kemampuan membaca yang lebih rendah jauh lebih rentan terhadap pengangguran, kemiskinan dan kenakalan (Goux et al., 2017). Kemampuan membaca menuntun seseorang dalam memperoleh informasi secara cepat dari berbagai media, apalagi dalam kehidupan dewasa ini yang dipenuhi dengan berbagai media-media tulis, baik luring maupun daring. Pada konteks kebahasaan, membaca merupakan kemampuan seseorang untuk menerima pesan yang disampaikan melalui media-media tulis. Kemampuan kognitif, selain kemampuan linguistik tentu saja diperlukan untuk mencapai pemahaman terhadap pesan secara penuh dan utuh. Menulis merupakan kemampuan komunikasi dengan menggunakan bentuk-bentuk bahasa yang disusun secara sistematis dengan kaidah-kaidah tertentu lewat media tulis. Target penerima pesan itu ialah pembaca.

Berbagai teori tentang model, pendekatan, metode, strategi, teknik, hingga taktik-taktik untuk mampu menguasai bahasa telah cetuskan oleh para ahli, peneliti dan penulis-penulis. Bahkan teori-teori tersebut kemudian dibungkus ke dalam satu kesatuan dan dijadikan panduan

dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran untuk menguasai skill bahasa. Pekerjaan para ahli dan peneliti tersebut sangat membantu para pembelajar bahasa untuk memperoleh kemampuan menguasai bahasa-bahasa asing dan meningkatkannya. Namun, hingga sejauh ini, masih terdapat banyak pembelajar dan pengajar yang masih belum bisa merasakan maksimalnya teori-teori yang sudah ada untuk membantu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa pelajar. Selalu terlihat ada yang kurang ketika mengevaluasi hasil belajarnya.

Terlepas dari tahap pemerolehan bahasa pada umur awal, pemerolehan bahasa pada umur dewasa sering memunculkan berbagai kendala-kendala. Kendala-kendala muncul karena berbagai faktor, baik dalam lingkup faktor internal maupun dalam cakupan faktor eksternal. Faktor eksternal biasanya mencakup faktor psikologis dan faktor artikulatoris dan faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan tempat seseorang hidup yang meliputi cara bersosial, cara berkolaborasi dengan orang lain, termasuk cara orang tua melatih untuk berbicara. Selain itu ada juga faktor budaya yang setiap bahasa pasti merefleksikannya. Faktor etnografis menentukan system dan pola konstruksi bahasa sehingga satu bahasa berbeda dengan bahasa yang lain. Tidak ada dua bahasa yang seratus persen memiliki sistem yang sama antara satu dengan yang lainnya meskipun hidup berdampingan. Budaya masyarakat Indonesia berbeda dengan budaya masyarakat di benua eropa yang menggunakan bahasa Inggris. Perbedaan tersebut direfleksikan oleh perbedaan dan sistem dan pola konstruksi linguistik dari dua suku ini. Dan ketika penutur bahasa asli bahasa Indonesia mempelajari bahasa Inggris akan selalu ada pengaruh atau interferensi bahasa ibu, dalam hal ini ialah bahasa Indonesia, ketika mengkonstruksi unsur tertentu dalam di dalam bahasa Inggris. Dan di sinilah satu kendala muncul.

Melihat lebih jauh, sebenarnya kendala tidak hanya disebabkan oleh beberapa hal yang disebutkan di atas. Ada juga kendala lain yang berasal dari diri pembelajar sendiri, di antaranya termasuk sedikitnya waktu yang dapat diberikan untuk belajar, kurangnya niat untuk belajar, belajar karena terpaksa atau bukan karena kebutuhan, serta beberapa kendala lain. Belajar itu ibarat memancing, umpan diperlukan untuk memancing ikan. Dalam ilustrasi ini minat serta kemauan belajar diibaratkan sebagai ikan. Perlu diberikan stimulus untuk memancing minat belajar calon pembelajar melalui berbagai strategi yang memudahkan mereka untuk belajar. Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku mesti pendekatan yang dikembangkan dalam proses mengajari siswa. Selain itu belajar itu mesti terjadi secara alami dan terjadi karena kebutuhan, maka harus dimulai dari pemberian stimulus yang membuat peserta belajar mengulangi apa yang ia pelajari. Akibat dari mengulangi ialah terbentuknya suatu kebiasaan dan akibat dari kebiasaan ialah terjadi kebutuhan, dalam hal ini kebutuhan akan hal yang dipelajari secara berulang-ulang tadi. Demikian halnya dengan belajar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, strategi-strategi diberikan sebagai stimulus terhadap kemauan belajar pelajar.

Berbagai kajian telah dilakukan untuk mengungkap model, pendekatan, metode, strategi dan teknik-teknik untuk melatih kemampuan untuk belajar. Dalam sebuah kajian yang dilakukan di Australia, ditemukan bahwa komputer dapat menjadi media pembelajaran selama sesi kontak dengan pembelajar bahasa dan pengalaman mereka dengan kegiatan pembelajaran bahasa berbasis web ([van Rensburg & Son, 2010](#)). Selain itu, mengajak para pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar bahasa secara intensif di luar ruangan juga membantuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa mereka; dan dalam strategi ini siswa belajar secara alami melalui pengajaran bercerita oleh pengajar ([Stanat et al., 2012](#)). Dalam mengembangkan kemampuan tatabahasa pembelajar, kegiatan pembelajaran kolaboratif dan alat perangkat lunak yang mengkorepondensikan dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar anak ([Guerrero, 2009](#)). Kajian lain mengungkap bahwa mendatangkan mahasiswa asing untuk menjadi pengajar pembelajar bahkan yang bukan pembelajar bahasa dapat membantu

meningkatkan kemampuan berbahasa mereka (Moreno et al., 2013). Belajar satu aspek bahasa tidak hanya belajar kemampuan bahasa pada aspek itu sendiri tetapi juga mencakup keseluruhan aspek lain secara intergratif. Membaca nyaring secara berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan bahasa pelajar bahasa tidak hanya pada aspek membaca tetapi juga aspek lain (Giermak, 2015). Terkait kemampuan komunikasi menggunakan bahasa asing, *Strategi Content and Language Integrated Learning* (CLIL) mampu meningkatkan kemampuan belajar bahasa mahasiswa jurusan teknik (Alsina et al., 2015).

Didasari oleh fenomena yang diuraikan di atas, PKM ini dirancang untuk membantu para pelajar sekolah menengah pertama meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka melalui berbagai strategi untuk meningkatkan setiap skill bahasa. Tentu saja strategi-strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Inggris berbeda dari apa yang telah dilakukan dalam penelitian-penelitian seperti yang dipaparkan di atas, terutama dalam hal jenis dan jumlah strategi yang diterapkan. Melalui kegiatan ini, kemampuan berbahasa Inggris siswa dapat meningkat.

Adapun jenis strategi yang diterapkan ialah sebagai berikut.

### **Strategi Meningkatkan Keterampilan Membaca**

Membaca merupakan suatu kegiatan memperoleh informasi faktual dan inferensial dari sebuah teks tulis. Hal yang jauh lebih penting dalam kegiatan membaca ialah kegiatan mengambil intisari berupa rangkuman dari isi bacaan. Mengacu pada teori (Hernowo, 2003: 23-25) terdapat tujuh macam strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Ketujuh strategi dimaksud diuraikan seperti berikut.

1. Pusat masalah atau ide utama yang akan dipetakan diposisikan di tengah.
2. Ide utama terdiri atas gagasan-gagasan yang dinyatakan menggunakan kata-kata kunci.
3. Gagasan-gagasan berupa kata-kata kunci dihubungkan dengan ide utama yang telah diposisikan di tengah garis-garis.
4. Apabila gagasan-gagasan tersebut memiliki subbagian, diletakkan berdekatan dengan gagasan yang berkaitan dengan menggunakan spidol atau pensil berwarna yang sama untuk menunjukkan hubungan.
5. Setiap gagasan dikembangkan secara teratur.

### **Strategi Meningkatkan Keterampilan Menyimak**

Menyimak bukan hanya merupakan kegiatan menyimak kepada orang lain begitu saja. Menyimak melibatkan proses kognitif untuk memahami apa yang disampaikan melalui bentuk bahasa secara oral. Bahkan mendengrakan bagi pembelajar bahasa asing merupakan keterampilan yang sangat kompleks dan sulit untuk dikuasai. Namun demikian, keterampilan menyimak adalah salah satu keterampilan yang mempunyai peranan penting dalam berkomunikasi dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sosial manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Selain sulit dikuasai, kemampuan menyimak juga termasuk sulit untuk diajarkan.

Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Dalam hal ini, strategi yang dimaksud ialah strategi yang ditawarkan oleh Rost (2002) yang juga dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan reseptif.

1. Demonstrasi
2. Cerita pribadi
3. Wawancara
4. Bertelepon
5. Bagan cerita (story map)
6. Survey kelompok
7. Pidato singkat

### **Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis**

Bagi sebagian orang kemampuan menulis bukanlah apa, dalam arti, bukan sesuatu kemampuan yang mendasar yang dalam melangsungkan hidup. Dalam kenyataannya dalam setiap aspek dalam kehidupan ini selalu ditemukan kegiatan-kegiatan yang memerlukan tulisan. Menulis pada hakikatnya bukan persoalan tentang mampu tidaknya seseorang melakukan kegiatan tersebut. Lebih dari itu, menulis merupakan skill yang melibatkan kemampuan berpikir menelaah berbagai ide tentang suatu objek untuk kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh target pembaca. Selain itu menulis tidak boleh asal dilakukan.

Menulis dipengaruhi oleh situasi dan kondisi pembaca. Gaya penulisan buku yang ditujukan kepada anak-anak tidak mungkin sama dengan gaya penulisan yang target pembacanya ialah orang dewasa. Menulis itu ialah persoalan tentang menyusun ide ke dalam satu kesatuan teks untuk memberikan informasi kepada pembaca. Oleh karena itu diperlukan strategi-strategi untuk meningkatkan kemampuannya serta untuk menguasainya. Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis, di antaranya ialah yang ditawarkan oleh Hudge (1992) seperti yang diuraikan berikut ini.

1. Mengisi gelombang-gelombang ujaran
2. Membuat salinan jalinan
3. Membuat daftar
4. Menyusun informasi
5. Menulis catatan
6. Menyusun laporan buku
7. Menulis pesan
8. Menulis pesan pada kartu ulang tahun
9. Menulis kerja proyek
10. Menulis dari awal (*write from start*)
11. Menulis suatu laporan suatu peristiwa, dan yang lainnya.

### **Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara**

Berbicara merupakan keterampilan bahasa yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Berbicara sebenarnya bukan hanya persoalan mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Pada konteks komunikasi, berbicara perlu memperhatikan situasi yang meliputi latar atau tempat, topik, partisipan, dan waktu. Aspek-aspek ini mempunyai peranan penting dalam menentukan seseorang harus bicara seperti apa. Walau tidak harus sama persis dengan keterampilan menulis, berbicara juga melibatkan kemampuan mengungkapkan gagasan dalam cara yang baik dan benar menurut konteks, disampaikan secara sistematis dengan selalu memperhatikan kaidah-kaidah komunikasi di mana berbicara itu terjadi.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa ada berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh seorang guru, antara ialah:

1. Membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 3-4 orang
2. Membagikan cerita singkat yang dapat dibaca dalam waktu paling lama 5 menit
3. Siswa mengutarakan cerita di dalam kelompok secara bergantian. Semua siswa harus mendapat giliran berbicara dan sementara satu siswa yang sedang berbicara siswa yang lain menyimak isi cerita yang disampaikan.
4. Wakil dari masing-masing kelompok mengutarakan isi cerita di depan kelas
5. Guru dan siswa mendiskusikan cerita yang didengar dan mendiskusikan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan cerita.

Dengan telah menerapkan strategi-strategi ini diharapkan siswa mendapatkan kemampuan berbahasa mereka meningkat. Namun demikian, di samping berbagai strategi yang diuraikan untuk meningkatkan masing-masing skill, latihan yang berulang-ulang jauh lebih

menjamin peningkatan kemampuan berbahasa secara efektif. Dengan kata lain, setelah menerapkan strategi itu, pembelajar mesti tidak dibiarkan berhenti sampai di situ tetapi didorong untuk terus berlatih bahkan di luar kelas.

Upaya meningkatkan kemampuan berbahasa siswa melalui kegiatan PKM dilakukan dengan menerapkan strategi-strategi yang telah dipaparkan di atas. Strategi-strategi tersebut menjadi panduan terhadap realisasi upaya tersebut. Dengan kata lain tidak semua item yang disebutkan dalam strategi-strategi meningkatkan masing-masing keterampilan berbahasa Inggris siswa diterapkan tetapi disaring untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi yang ada yang di lapangan.

## II. METODE PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu program pembelajaran pada Program Studi Magister Ilmu Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Warmadewa. Kegiatan ini dirancang untuk membantu masyarakat, dalam hal ini guru dan orang tua siswa, dalam membuat anak-anak mereka terampil berbahasa Inggris selain dari upaya-upaya yang dibuat guru di sekolah. Kegiatan ini juga dilakukan sebagai wujud dari kegiatan kooperatif antara pihak lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai mitra lembaga pendidikan itu sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap penutupan.

Pada tahap persiapan dilakukan survey terhadap siswa sekolah menengah pertama yang ada di sekitar lingkungan kampus Universitas Warmadewa, tepatnya di sekitar Jalan Akasia XVI, Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Observasi dilakukan untuk melihat keadaan dan kondisi siswa. Selain observasi, wawancara tak terstruktur juga dilakukan kepada siswa untuk melihat kemampuan bahasa Inggris mereka. Orang tua siswa juga diwawancarai untuk melihat perkembangan anaknya sekaligus untuk menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan PKM dan meminta izin untuk menjadikan anak-anak mereka sebagai partisipan. Pada tahap ini diperoleh ada 20 anak berstatus sebagai pelajar sekolah menengah atas. Pada tahap ini juga penulisan rancangan pelaksanaan kegiatan ini mulai dibuat.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, pelatihan diberikan secara daring menggunakan Zoom kepada anak-anak yang telah ditemui selama survey. Hal itu karena penerapan protokol kesehatan akibat pandemi masih berlangsung. Anak-anak diminta mengikuti pertemuan daring tersebut dengan dibantu oleh orang tua. Namun pada tahap pelaksanaan hanya 16 orang siswa yang hadir mengikuti. Pelatihan dilakukan dengan menerapkan teknik-teknik meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris sebagaimana yang diuraikan pada bagian Pendahuluan.

Pada tahap penutupan, pembuatan serta penyelesaian laporan kegiatan dilakukan. Seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dimuat dalam bentuk tulisan sistematis sehingga menjadi sebuah laporan. Penyajian hasil pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara deskriptif, terdiri dari penyajian secara formal dan secara informal. Penyajian secara formal berwujud dalam laporan menggunakan tabel dan penyajian secara informal berwujud dalam penguraian hasil kegiatan menggunakan kata-kata.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pelatihan Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Melalui Strategi Meningkatkan Empat Skill Bahasa*

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan sebuah kegiatan terencana dan terprogram Program Studi Magister Ilmu Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Warmadewa yang ditujukan kepada masyarakat sebagai mitra lembaga pendidikan tersebut. Dalam hal ini orang tua, guru di sekolah serta anak didik mereka ialah mitra yang mempunyai peranan dalam keberlangsungan kehidupan kampus. Hal ini karena selain lembaga pendidikan Universitas Warmadewa menjadi tempat bagi mereka untuk menuntut ilmu kelak juga karena kampus

adalah sumber penerangan berupa penanam nilai-nilai pendidikan dan akademik bagi mereka. Lembaga pendidikan ialah *role-model* yang berfungsi menjembatani penyebaran nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat melalui pengajaran, penyuluhan dan pelatihan-pelatihan.

### Profil Partisipan

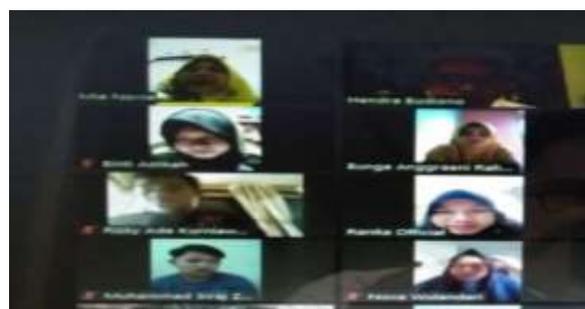
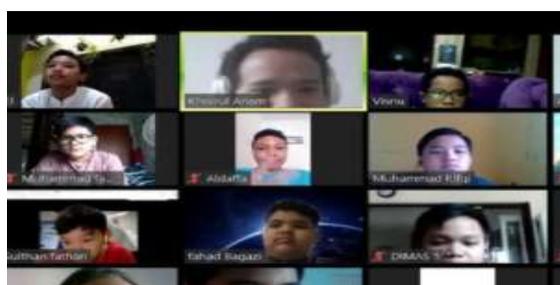
Melalui tulisan ini dilaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dirancang dan dilaksanakan kepada masyarakat melalui anak-anak sekolah menengah pertama. Partisipan dalam kegiatan pengabdian terdiri dari 16 orang, sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Kondisi Partisipan

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
7	3	2	5
8	4	1	5
9	2	4	6
Total			16

Dari Tabel 1 diketahui bahwa ke-16 partisipan kegiatan PKM ini terdiri dari siswa sekolah menengah pertama, yang masing-masing ialah 5 orang dari kelas 7 yaitu 3 perempuan dan 2 laki-laki, 5 orang dari kelas 8, yaitu 4 perempuan dan 1 laki-laki, dan 6 orang dari kelas 9, yaitu 2 perempuan dan 4 laki-laki. Seluruh siswa ini telah mengikuti proses pelaksanaan kegiatan pelatihan tentang strategi meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris hingga selesai.

Dalam kegiatan tersebut masing-masing siswa menggunakan laptop atau android agar terhubung dengan Zoom. Selain itu mereka dibantu oleh orang tua, terutama untuk para siswa yang mengalami kendala dalam mengubungkan koneksi mereka dengan internet. Seperti yang telah dinyatakan sebelumnya peran serta orang tua masing-masing siswa juga tidak terlepas dari keikutsertaan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kondisi siswa dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM ini secara representatif disajikan melalui Gambar 1 dan 2.



Gambar 1 Gambaran Proses Pelaksanaan PKM via Zoom

### *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris* **Keterampilan Membaca**

Dalam kegiatan meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui kegiatan PKM ini, para siswa diberikan teks pendek yang ditulis dalam bahasa Inggris kepada siswa dan mereka diajak untuk membacakannya secara berulang-ulang. Teks tersebut berupa teks bacaan sederhana yang menginformasikan kegiatan harian. Dengan jenis teks semacam itu, siswa diharapkan minat baca dapat tumbuh sehingga membentuk kebiasaan serta meningkatkan pemahaman mereka dalam membaca teks-teks yang dimulai dengan teks-teks sederhana.

Ada dua topik teks yang diberikan kepada siswa. Masing-masing teks ialah teks bergambar. Teks bergambar dipilih untuk memberikan tekanan pada aspek psikologi siswa.

Teks bergambar lebih membuat pembaca tertarik, apalagi pembaca berumur anak sekolah menengah pertama, dibandingkan dengan teks yang tidak bergambar. Pelaksanaan kegiatan melatih kebiasaan membaca siswa melalui latihan yang berulang melalui membaca dua jenis dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan prosedur yang sama, yaitu meminta siswa membaca teks berukuran sederhana (hanya terdiri dari beberapa kalimat sederhana).

**I'M ELENA**

My name is Elena and I live in a big town. My favorite days of the week are Saturday and Sunday. I love weekends! I never do any homework on Saturdays. I always go with my mum to the supermarket. I help her choose the food and carry the bags. I love shopping but my mum doesn't like it. I get up at 8.30 a.m. on Sundays. That's very late for me! I make my breakfast and watch television for half an hour because my mum and dad are sleeping. Then we go out for a picnic.

**COMPLETE THE SENTENCES USING THE WORDS FROM THE TEXT.**

- ELENA LIVES IN \_\_\_\_\_
- HER FAVOURITE DAYS OF THE WEEK ARE \_\_\_\_\_
- SHE NEVER DOES HER \_\_\_\_\_ ON SATURDAYS
- SHE ALWAYS GOES TO THE SUPERMARKET WITH \_\_\_\_\_
- HER MOTHER \_\_\_\_\_ SHOPPING
- SHE GETS UP AT \_\_\_\_\_
- SHE MAKES \_\_\_\_\_
- SHE \_\_\_\_\_ FOR HALF AN HOUR
- HER PARENTS \_\_\_\_\_

**READ THE SENTENCES AND WRITE TRUE OR FALSE. JUSTIFY THE FALSE ONES.**

- ELENA LIVES ON A FARM
- HER FAVORITE DAYS OF THE WEEK ARE SUNDAY AND MONDAY
- SHE ALWAYS HELP HER MOTHER AT THE SUPERMARKET
- SHE LOVES DOING THE SHOPPING
- SHE GETS UP AT 9:00 ON SUNDAYS
- HER MOTHER PREPARES HER BREAKFAST
- AFTER BREAKFAST SHE WATCHES T.V.
- ON SUNDAYS THEY GO OUT FOR A PICNIC

Gambar 2 Materi Melatih Ketampilan Membaca (*Reading*) I “I’m Elena”

Di gambar 2 ditunjukkan teks yang berjudul “I’m Elena”. Teks tersebut diberikan kepada siswa untuk dibacakan secara berulang. Ditayangkan melalui *Powerpoint Slide Show*, masing-masing siswa diminta membacakan teks tersebut secara bergantian. Untuk melatih serta menguji pemahaman mereka, setelah membacakan teks tersebut sebanyak dua kali, siswa diberikan pertanyaan untuk dijawab, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.

Pada teks kedua, kegiatan yang sama dilakukan. Teks ditayangkan melalui *Powerpoint Slide Show* dan siswa diminta untuk membaca teks tersebut.

**Staying healthy**

Read the text! After reading, discuss the following questions.

**Max**

I don't like vegetables. I like having pizza, crisps and hot dogs for lunch. I don't eat fish at all. Sometimes Mum makes me drink some milk. I don't drink fizzy drinks. Every day I walk to school. I go swimming every week. I also ride my bike in the park at weekends.

**Sally**

I eat lots of fruit and vegetables to stay healthy. I usually have chicken with rice and salad for lunch. I also drink lots of milk because it keeps my bones and teeth strong. I don't like water very much so I often drink fizzy drinks. I can't ride a bike so my Mum drives me to school every day.

**Junk food word search**

c	h	o	c	o	i	a	t	e
o	o	s	r	a	c	t	o	m
k	t	p	i	z	a	a	g	i
e	d	g	s	e	i	o	t	s
a	o	h	p	k	i	u	r	k
w	g	e	s	w	e	e	t	s
s	a	n	d	w	i	c	h	a

**Healthy food word search**

c	a	b	b	a	g	e	e	k
h	y	o	g	u	r	t	a	c
e	a	p	p	i	e	t	i	a
e	g	d	a	m	o	p	w	r
s	a	r	d	i	n	e	s	r
e	e	m	o	i	g	r	y	o
s	a	r	d	k	b	o	d	t

Gambar 3 Materi Melatih Ketampilan Membaca (*Reading*) II “Staying Healthy”

Pada teks kedua siswa diminta berlatih membaca teks sederhana yang berjudul “Staying Healthy” sebanyak dua kali. Teks tersebut bercerita tentang dua jenis makanan yang berbeda yakni tentang makan cepat saji (*junk food*) dan makanan sehat (*healthy food*). Secara lebih spesifik, teks tersebut menjelaskan perbedaan serta keuntungan dan kerugian antara kedua jenis makanan tersebut. Melalui teks ini minat dan kebiasaan siswa dalam belajar membaca dapat tumbuh karena dua hal: teks berbentuk sederhana dan terkait dengan kehidupan sehari-hari dan teksnya bergambar. Teks bergambar merupakan sebuah bentuk komunikasi yang melibatkan aspek verbal dan nonverbal. Aspek komunikasi nonverbal lebih efektif menarik minat pembaca berusia anak dibandingkan yang verbal karena secara psikologis gambar-gambar yang merupakan wujud dari aspek komunikasi nonverbal lebih menarik dan mempermudah menyampaikan isi teks terutama kepada pembaca berusia anak.

### Keterampilan Menyimak

Dalam upaya melatih skill menyimak siswa melalui kegiatan PKM ini, siswa diberikan latihan yang melibatkan kegiatan mendengarkan berbagai hal, seperti musik (*music*), radio (*radio*), berita (*listening to news broadcasting*), menonton film berbahasa Inggris (*watching movies*), dan bermain sembari bermain dengan teman sebaya menggunakan bahasa Inggris. Mereka didorong dan arahkan untuk melakukan kegiatan mendengarkan audio-audio yang berbahasa Inggris untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan menyimak mereka. Mereka diberi petunjuk tentang bahan apa yang mesti mereka dengarkan semasa mereka berada dalam tahap pelatihan.

Keterampilan menyimak melibatkan proses yang hampir sama dengan keterampilan membaca, yang mana, dalam melatih skillnya siswa harus mampu melakukan upaya menerima pesan dalam waktu singkat dari sebuah teks ketika membaca atau mendengarkannya. Oleh karena mereka perlu diberikan latihan melakukan kegiatan itu terhadap teks-teks yang bentuknya singkat dan bahasanya menggunakan kosa kata biasa (*ordinary vocabulary*). Dalam kegiatan PKM ini, siswa diberikan sebuah teks yang bercerita tentang karakteristik fisik manusia yang melibatkan penggunaan beberapa kosakata sifat, seperti yang berkaitan dengan warna: *black, brown, yellow, white, grey, blonde, blue, green, red, dark, fair, olive*, yang berhubungan dengan ukuran *short, long*, dan yang berhubungan dengan bentuk *straight, curly*, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4 berikut. Siswa dilatih mengkonstruksi informasi yang sesuai dengan teks yang telah disediakan dengan mendengarkan teks yang diputar. Sehingga pada beberapa bagian kegiatan, selain mendengarkan audio mereka juga diminta mengisi sebagian informasi pada form yang telah disediakan seperti pada gambar representatif materi pada Gambar 4.

**A Listening Who are they?**

1 Label the pictures of the six people with words from the table.

Hair	Hair	Eyes
long	short	blue
dark	straight	green
black	curly	dark
grey	big	brown

2 Match the babies with the six adults in Activity 1. Write sentences.  
Example: The baby in picture a is Jack Jones.

3 Listen to Track 13. Two stories are missing the babies and the adults. Write the letter name.  
The baby in picture ... is Susan Lee.  
The baby in picture ... is Joseph Smith.  
The baby in picture ... is Miriam City.  
The baby in picture ... is Zack Jones.  
The baby in picture ... is Olivia Stone.  
The baby in picture ... is Kenny Wilson.

4 Listen to Track 14. Check your sentences in Activity 3. How many correct sentences do you get? Add the words in the recording?  
- number of names I guessed ...  
- number of names the friends guessed ...

**B Speaking Describing yourself**

1 Who do you look like, your father or your mother? Write sentences.  
Example: My hair is straight, like my mother's hair.

2 Invent a new look for yourself. Write a short description of yourself for an internet site.  
Example: My name's ... I'm from ... I'm ... years old.  
I have long blonde hair. It's curly. My eyes are blue and my skin is fair.

3 You make a new friend on the internet. Complete the conversation.  
JOAN: Hi, I'm Joan. What's your name?  
TINA: ...  
JOAN: Where are you from?  
TINA: ... And you?  
JOAN: I'm from Manchester, England. Tell me what you look like. Is your hair short or long?  
TINA: ...  
JOAN: My hair is dark and short. Is your hair dark too?  
TINA: ...  
JOAN: My eyes are brown. What about your eyes? What colour are they?  
TINA: ...  
JOAN: Send me a photo. Talk to you again soon. Bye!  
TINA: ...

4 Listen to Track 15 and speak after the beep. Use your conversation in Activity 3.

Gambar 4 Materi Pelatihan Keterampilan Menyimak (*Listening*)

Selain memberikan materi pelatihan skill mendengarkan, untuk mempertajam kemampuan mereka untuk mendengar dan menerima pesan melalui pendengaran teks lisan yang disampaikan menggunakan bahasa Inggris, siswa juga diberikan materi pelatihan kemampuan berbicara (*speaking*) untuk memungkinkan mereka memberikan responsi terhadap pesan yang mereka terima melalui mendengar dan menyimak. Terkait dengan topik pada teks pertama, dalam kegiatan berbicara siswa diajak memberikan deskripsi tentang diri mereka dan diajak berkomunikasi dengan pembicara asli bahasa Inggris melalui audio yang diputar.

### Keterampilan Menulis

Dalam upaya membiasakan siswa melatih skill mereka dalam menulis menggunakan bahasa Inggris, dalam kegiatan PKM ini siswa diajarkan untuk membiasakan menulis *personal notes*, membuat chat menggunakan bahasa Inggris, dan menulis deskripsi tentang kegiatan sehari-hari mereka. Bahasa adalah praktik sosial sehingga ia harus digunakan dalam pelatihan berulang-ulang dan berkesinambungan, dimulai dari konteks kehidupan sehari-hari hingga pada tataran konteks yang extensif. Pelatihan yang dilakukan secara berulang-ulang tidak hanya membuat seseorang mampu menguasai objek latihan tetapi lebih dari itu mereka mampu memodifikasi menjadi kegiatan-kegiatan dan situasi-situasi yang dapat dikaitkan pada berbagai situasi lain sehingga memberikan lebih banyak manfaat. Menulis ialah sebuah kegiatan yang memerlukan investasi waktu dan hasilnya ditentukan oleh banyaknya waktu yang investasikan untuknya.

Dalam kegiatan PKM ini, dalam rangka memberikan pelatihan kepada siswa tentang bagaimana mereka harus menumbuhkan minat menulis dan meningkatkannya, mereka diberikan beberapa latihan membaca sepucuk surat yang disediakan dan diminta menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Selain itu mereka diminta menulis informasi-informasi dari surat tersebut dalam urutan sistematis sebagaimana yang ditunjukkan melalui Gambar 5.

#### 1 read a letter

- a Read the letter from a student to a host family.
- b Ask and answer the questions in pairs.
  - 1 What is the host family's surname?
  - 2 What is the student's first name?
  - 3 Where is the student from?
  - 4 What is her job?
  - 5 What days are her lessons?
  - 6 What time are her lessons?

#### 2 understand capital letters and full stops

- a Circle all the capital letters in Maria Teresa's letter (see the example).
- b Complete the chart with all the words with capital letters.

the beginning of a sentence	My
the name of a person	
the name of a place	
a nationality or language	
a day of the week or month	
other use	

- c Circle the full stops. Do they show:
  - 1 the beginning of a sentence? or
  - 2 the end of a sentence?

#### 3 complete a form

Look at the form opposite. Complete the form for Maria Teresa, using information from her letter.

Ave. Andres Bello 5º 1ª  
Con Calle Jesus Soti  
Ciudad Bolivar  
Venezuela

March 3, 2005

Dear Mrs Chappell

My name is Maria Teresa Oriol. I am twenty-four years old. I come from Venezuela and I want to study English in London. I am a teacher and I need English for my job in Venezuela.

My English lessons are from Monday to Friday from 9.00 in the morning to 1.00 in the afternoon. My plane arrives in London on March 30th at 5 o'clock in the evening. I am very excited!

I look forward to meeting you.

Yours sincerely

MARIA TERESA

---

**WHITECHAPEL SCHOOL OF ENGLISH** Registration form

Personal details

Surname / Family name: Oriol

First name: (1)

Age: (2)

Nationality: Venezuelan

Male / Female: female

Occupation: (3)

Address: Ave. Andres Bello 5º 1ª, Con Calle Jesus Soti, Ciudad Bolivar, (4)

Latihan semacam ini diharapkan dapat melatih siswa dalam menulis sehingga menumbuhkan minat dan kebiasaan mereka. Melalui latihan mengkonstruksi informasi sebagai responsi terhadap sebuah teks dengan menuliskannya dalam bentuk kata atau frasa akan membuat mereka mengetahui unsur bahasa yang mesti digunakan dalam sebuah proposisi di dalam kalimat. Kemudian meminta siswa menuliskan informasi tentang diri mereka yang

serupa dengan apa yang diceritakan dalam isi surat atau teks akan membiasakan menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

### **Keterampilan Berbicara**

Kegiatan berbicara adalah inti dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan parameter terhadap penguasaannya. Oleh karena itu latihan yang harus dilakukan untuk meningkatkan skill tersebut ialah berinteraksi dan berkomunikasi secara lisan dengan orang lain dan dengan diri sendiri. Kegiatan tersebut mesti dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus agar secara alamiah penguasaan dan pemodifikasian dapat tersebut.

Dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan Inggris siswa dalam PKM ini, beberapa kegiatan untuk dilakukan diajarkan kepada siswa. Siswa dimotivasi untuk berbicara pada teman-teman sebaya yang dekat (*talking to friends*), mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu berbahasa Inggris (*practice through singing*), dan ikut dalam kegiatan-kegiatan kelompok belajar bahasa Inggris (*English clubs*). Melalui kegiatan di mana siswa bertemu dengan teman sebayanya atau teman-teman satu sekolah dengannya mereka akan lebih leluasa belajar berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, mendengar dan menyanyikan kembali lagu-lagu berbahasa Inggris secara berulang dan terus menerus akan membuat terbiasa melafalkan bunyi dan membuat lancar.

Kegiatan yang dilakukan selama pelatihan keterampilan berbicara menggunakan Zoom dalam PKM ini meliputi:

1. Meminta siswa memperkenalkan diri mereka menggunakan bahasa Inggris secara individu
2. Meminta mereka berkomunikasi dengan teman-teman dengan memberikan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari mereka menggunakan bahasa Inggris
3. Mengajak mereka mendeskripsikan hewan kesukaan mereka menggunakan kalimat-kalimat sederhana.
4. Meminta beberapa di antara mereka menyanyikan lagu bahasa Inggris yang mereka sukai dan kuasai

### ***Luaran Kegiatan***

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk turut bersama masyarakat menghadapi masalah-masalah yang dihadapi melalui pengembangan skill berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan ini disusun dalam susunan yang sistematis menggunakan format penulisan laporan sehingga menjadi sebuah laporan yang utuh dan dapat dipelajari bahkan diaplikasikan. Oleh karena itu luaran kegiatan ini ialah menernitkan artikel jurnal ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional yang berISSN.

## **IV. SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk kegiatan lembaga pendidikan dalam mewujudkan eksistensinya sebagai representasi masyarakat dalam tataran pendidikan dan akademik, menjadi sumber distribusi dan diseminasi ilmu pengetahuan dan budaya sebagai proses dan bahan dalam membentuk karakter sehingga menjadi manusia yang tangguh dan mampu hidup dalam dunia era globalisasi melalui pendidikan dan pengajaran. PKM yang dilakukan oleh Program Studi Magister Ilmu Linguistik Universitas Warmadewa ini bertujuan spesifik yaitu membantu meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa berusia SMP melalui pelatihan dan pengajaran strategi-strategi yang sederhana. Bahasa Inggris ialah bahasa internasional yang mempunyai peran dan fungsi mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia bukan hanya di Indonesia sebagai negara budaya dan pariwisata tetapi di hampir seluruh negara di dunia. Namun kendala-kendala yang dihadapi sebagai akibat dari perbedaan sistem bahasa tersebut dengan bahasa ibu pembelajar membuat sering gagalnya upaya. Diperlukan pelatihan-pelatihan yang sederhana dan terampil. Bahasa ialah praktik

sosial yang harus digunakan dan dipraktikan secara berulang-ulang dan berkesinambungan. Oleh karena itu setiap pengajar bahasa mesti menekankan pembelajaran dan pengajaran setiap skill pada pelatihan-pelatihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alsina, M., Fortuny-Santos, J., Lao-Luque, C., & De Las Heras, F. X. C. (2015). Improving communication skills: Students' viewpoint on a content & language integrated learning project. *Proceedings - Frontiers in Education Conference, FIE, 2015-Febru(February)*.
- Giermak, E. A. (2015). Reading to High School Students: A Painless Method of Improving Language Skills. *English Journal, 69(6)*, 62–63.
- Goux, D., Gurgand, M., & Maurin, E. (2017). Reading Enjoyment and Reading Skills: Lessons from an Experiment with First Grade Children. *Labour Economics, 45*, 17–25.
- Guerrero, L. A. (2009). A Collaborative Learning Activity and a Software Tool for Improving Language Skills. *Proceedings of the 2009 13th International Conference on Computer Supported Cooperative Work in Design, CSCWD 2009*, 516–521.
- Hernowo. (2003). *Quantum Writing*. MLC. <https://onsearch.id/Author/Home?author=Hernowo>
- Kutlu, Ö., & Aslanoğlu, A. E. (2009). Factors Affecting the Listening Skill. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 1(1)*, 2013–2022.
- Moreno, A., Castilla, F., Cámara, M., & Chamorro, E. (2013). Incoming Foreign Students as a Resource for Improving Student Language Skills. *Journal of Teaching in International Business, 24(2)*, 107–124.
- Rost, M. (2002). *Teaching and Researching Listening*. Personal Education Limited.
- Stanat, P., Becker, M., Baumert, J., Lüdtke, O., & Eckhardt, A. G. (2012). Improving Second Language Skills of Immigrant Students: A Field Trial Study Evaluating the Effects of A Summer Learning Program. *Learning and Instruction, 22(3)*, 159–170.
- van Rensburg, H. J., & Son, J.-B. (2010). Improving English Language and Computer Literacy Skills in an Adult Refugee Program. *International Journal of Pedagogies and Learning, 6(1)*, 69–81.